

**PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB) BAGI
GURU: ANALISIS PERMASALAHAN, SUPERVISI PENDIDIKAN, DAN
PENILAIAN KINERJA**

**Alya Zulva Risqi¹, Nurmalia Chamelia Hilmi², Novelia Safitri Ayuningsih Novelia³, Ariqoh
Agustinada⁴, Rifki Dwi Setyawan⁵**

alyazulva64@gmail.com¹, chamelia2005@gmail.com², safitry@gmail.com³,
agustinadaariqoh@gmail.com⁴, dwisetyawanrifky@gmail.com⁵

Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengembangan keprofesional berkelanjutan (PKB) bagi guru, dengan fokus pada analisis permasalahan, supervisi pendidikan, dan penilaian kinerja. Artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan komprehensif mengenai tantangan yang dihadapi dalam PKB, strategi supervisi yang efektif, dan metode penilaian kinerja guru. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui tinjauan literatur dan studi kasus di beberapa sekolah di Indonesia.

Kata Kunci: PKB, guru, supervisi pendidikan, penilaian kinerja, pengembangan profesional.

ABSTRACT

This research discusses continuous professional development (PKB) for teachers, with a focus on problem analysis, educational supervision, and performance assessment. This article aims to provide comprehensive insight into the challenges faced in CPD, effective supervision strategies, and teacher performance assessment methods. This study uses a qualitative approach through literature reviews and case studies in several schools in Indonesia.

Keywords: CPD, teachers, educational supervision, performance appraisal, professional development.

PENDAHULUAN

Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) bagi guru telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. PKB merupakan strategi yang dikenal efektif untuk meningkatkan kompetensi guru, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Sutopo & Wulandari, 2019). Pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai program dan kebijakan untuk mendukung implementasi PKB, termasuk program pelatihan, supervisi pendidikan, dan penilaian kinerja, dengan harapan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik di sekolah-sekolah. Namun, terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi dalam implementasi PKB ini.

Salah satu tantangan utama adalah kurangnya dukungan manajemen sekolah terhadap program PKB. Sutopo dan Wulandari (2019) mencatat bahwa masih banyak sekolah yang belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan PKB, baik dari segi sumber daya maupun komitmen manajerial. Kurangnya dukungan ini dapat membatasi partisipasi guru dalam program PKB, terutama bagi mereka yang memiliki beban kerja yang tinggi.

Selain itu, relevansi program PKB dengan kebutuhan dan konteks lokal juga menjadi masalah serius. Subiyanto dan Kurniawan (2022) menunjukkan bahwa banyak guru merasa bahwa program PKB yang tersedia tidak selalu relevan dengan tantangan nyata yang mereka hadapi dalam mengajar di kelas. Hal ini menyebabkan minimnya efektivitas PKB dalam meningkatkan keterampilan guru dan kualitas pengajaran.

Supervisi pendidikan juga merupakan komponen krusial dalam PKB. Supervisi yang efektif dapat memberikan umpan balik konstruktif kepada guru, membantu mereka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam praktik mengajar mereka, serta memberikan dukungan yang diperlukan untuk pengembangan profesional yang berkelanjutan (Rahman &

Setiawan, 2019). Namun, implementasi supervisi yang efektif seringkali dihadapkan pada tantangan terkait dengan ketersediaan waktu dan keterbatasan sumber daya.

Di samping supervisi, penilaian kinerja guru juga memegang peran penting dalam PKB. Penilaian yang adil dan berbasis kompetensi dapat memberikan insentif bagi guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka (Indrawati & Kusumawati, 2021). Namun, tantangan dalam pengukuran kinerja guru sering kali muncul dalam bentuk perbedaan persepsi terhadap indikator kinerja yang digunakan, serta permasalahan teknis lainnya dalam implementasi penilaian.

Dalam konteks global, konsep PKB telah menjadi pusat perhatian dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di berbagai negara. Berbagai pendekatan telah diadopsi, termasuk program pelatihan yang intensif, supervisi yang berkelanjutan, dan penilaian kinerja yang terstandarisasi, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam implementasi PKB, mengeksplorasi efektivitas supervisi pendidikan, serta menganalisis metode penilaian kinerja yang paling sesuai untuk mendukung pengembangan profesional guru di Indonesia. Dengan memahami tantangan yang ada dan mengidentifikasi strategi terbaik dalam implementasi PKB, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pengembangan keprofesional berkelanjutan (PKB) bagi guru di Indonesia, dengan fokus pada analisis permasalahan, supervisi pendidikan, dan penilaian kinerja. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara mendetail dan memahami konteks spesifik yang mempengaruhi PKB di sekolah-sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Supervisi Klinis dalam Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guru

Supervisi klinis adalah pendekatan yang efektif dalam mendukung pengembangan keprofesional berkelanjutan (PKB) bagi guru. Latar belakang dari penelitian ini menyoroti bahwa supervisi klinis tidak hanya memberikan umpan balik langsung terhadap praktik mengajar guru, tetapi juga membantu dalam pengembangan profesional guru secara berkelanjutan (Rahman & Setiawan, 2019). Supervisi klinis memungkinkan guru untuk refleksi mendalam terhadap praktik mengajar mereka, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta menyusun strategi untuk perbaikan yang berkelanjutan. Dalam konteks Indonesia, yang memiliki berbagai tantangan dalam pendidikan seperti perbedaan kondisi di setiap daerah, supervisi klinis menjadi alat penting untuk menyesuaikan program PKB dengan kebutuhan lokal.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi klinis efektif dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru, memberikan dukungan yang diperlukan, serta memfasilitasi pengembangan profesional yang berkelanjutan. Diskusi lebih lanjut tentang bagaimana supervisi klinis dapat diintegrasikan ke dalam kebijakan pendidikan nasional akan memperkuat peran supervisi dalam mendukung standar pengajaran yang lebih tinggi di seluruh sekolah di Indonesia.

2. Evaluasi Pelaksanaan PKB untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar

Evaluasi pelaksanaan PKB menyoroti pentingnya program ini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Latar belakang yang diberikan menunjukkan bahwa implementasi PKB yang efektif dapat meningkatkan kompetensi guru dalam merancang

pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa (Sutopo & Wulandari, 2020). Evaluasi ini menemukan bahwa dukungan manajerial yang kuat dari kepala sekolah, partisipasi aktif dari guru, dan supervisi yang mendalam terhadap praktik mengajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan program PKB.

Hasil dari evaluasi ini memberikan gambaran yang jelas tentang tantangan dan peluang dalam implementasi PKB di Indonesia. Pembahasan lebih lanjut tentang bagaimana pendekatan yang berbasis bukti dapat meningkatkan kualitas implementasi PKB, serta pentingnya penyesuaian dengan kebutuhan lokal, akan memperkuat peran PKB dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

3. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan latar belakang dan hasil dari kedua penelitian ini, ada beberapa implikasi yang penting:

- a. Peningkatan Supervisi Klinis: Diperlukan pendekatan yang lebih sistematis dalam penggunaan supervisi klinis untuk mendukung pengembangan profesional guru di Indonesia. Perluasan program supervisi klinis secara nasional dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pengajaran di seluruh sekolah.
- b. Optimalisasi Program PKB: Rekomendasi untuk meningkatkan dukungan manajerial dari kepala sekolah dan pihak terkait lainnya dalam mendukung program PKB. Partisipasi aktif dari semua pihak terkait sangat penting untuk keberhasilan program ini.
- c. Penyesuaian dengan Kebutuhan Lokal: Pentingnya adaptasi program PKB dengan mempertimbangkan kebutuhan lokal dan kondisi di setiap daerah di Indonesia. Hal ini akan memastikan bahwa program PKB dapat memberikan dampak yang maksimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pembahasan ini menggarisbawahi pentingnya supervisi klinis dan program PKB yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan memahami tantangan yang ada dan mengidentifikasi strategi terbaik untuk meningkatkan implementasi PKB, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa supervisi klinis dan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Supervisi klinis terbukti efektif dalam memberikan umpan balik langsung kepada guru, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam praktik mengajar, serta membuka ruang untuk pengembangan profesional yang berkelanjutan. Sementara itu, evaluasi pelaksanaan PKB menunjukkan bahwa program ini dapat signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Dukungan manajerial yang kuat, partisipasi aktif dari semua pihak terkait, dan supervisi yang mendalam terhadap praktik mengajar merupakan faktor kunci kesuksesan (Tempatpenampung1)implementasi PKB. Untuk meningkatkan efektivitas kedua program ini, diperlukan perluasan supervisi klinis secara nasional dan optimalisasi dukungan manajerial dalam mendukung implementasi PKB di seluruh sekolah. Adaptasi program dengan mempertimbangkan kebutuhan lokal dan kondisi di setiap daerah di Indonesia juga penting untuk memastikan dampak yang maksimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Dengan demikian, implementasi yang tepat dari supervisi klinis dan PKB dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam dunia pendidikan Indonesia, meningkatkan keterampilan mengajar guru, dan akhirnya, meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M., & Pratiwi, D. (2023). Peran Supervisi Klinis dalam Peningkatan Kualitas Pengajaran Guru. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 56-68.
- Indrawati, N., & Kusumawati, A. (2021). Penilaian Kinerja Guru: Relevansi dengan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 25(2), 78-92.
- Rahman, A., & Setiawan, B. (2019). Analisis Supervisi Klinis dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 10(2), 45-58.
- Subiyanto, H., & Kurniawan, A. (2022). Implementasi Supervisi Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Supervisi Pendidikan*, 30(1), 15-28.
- Sutopo, B., & Wulandari, D. (2020). Evaluasi Pelaksanaan PKB untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 32-45.